

## **KARAKTERISTIK TAPAK TUMBUH PRANAJIWA (*Euchresta horsefieldii* (Lesch.) Benn) PADA HABITATNYA DI BALI DAN LOMBOK**

**Krisnawati<sup>1)</sup>, RykeNandini<sup>2)</sup>\*, Anita Apriliani Dwi Rahayu<sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>Balai Litbang Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu

Jl. Dharma Bhakti No. 7 Ds. Langko, Kec. Lingsar, Kab. Lombok Barat, NTB

e-mail: [yakrisnawati@yahoo.com](mailto:yakrisnawati@yahoo.com)<sup>1)</sup>, [rykenand@yahoo.com](mailto:rykenand@yahoo.com)<sup>2)</sup>\*, [anita\\_forester03@yahoo.co.id](mailto:anita_forester03@yahoo.co.id)<sup>3)</sup>

\* corresponding author

### **Abstrak**

Salah satu tanaman berkhasiat obat yang berasal dari hutan adalah Pranajiwa (*Euchresta horsefieldii* (Lesch.) Benn). Beberapa senyawa kimia tertinggi yang muncul pada tanaman pranajiwa dengan analisis GC-MS adalah *mome inositol*, *sophoridane*, *palmitic acid* dan *stearic acid*. Sedangkan hasil uji fitokimianya menunjukkan adanya kandungan alkaloid, tanin, flavonoid, saponin, terpenoid, fenolat dan steroid. Tanaman ini termasuk dalam kategori yang langka dan sulit dibudidayakan sehingga perlu dikonservasi agar tidak punah. Pengenalan karakteristik tapak tumbuh merupakan salah satu kunci yang dapat menunjang keberhasilan budidaya pranajiwa di luar habitatnya. Tujuan penelitian adalah mengetahui karakteristik tapak tumbuh tanaman pranajiwa pada habitatnya di Bali dan Lombok. Penelitian di Lombok dilakukan pada bulan Juni 2015, sedangkan di Bali dilakukan bulan Mei 2016. Metode yang digunakan adalah eksplorasi yang dilakukan secara survei. Titik sampel ditentukan secara *purposive*, sedangkan data dianalisis secara deskriptif berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ada sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pranajiwa di Bali dan Lombok tumbuh pada karakteristik fisiologis dan klimatologis tapak tumbuh yang hampir sama, namun sifat fisik dan kimia tanahnya berbeda. Secara fisiologis, pranajiwa tumbuh pada kemiringan lereng 8- >40% dengan ketinggian >1.100 m dpal; secara klimatologis pranajiwa tumbuh pada iklim B (basah), kisaran suhu 19-23°C dan intensitas penyinaran matahari rata-rata 400 lux. Pranajiwa di Lombok tumbuh pada tanah yang kurang subur sehingga upaya budidaya pranajiwa yang berasal dari Lombok dapat dilakukan tanpa menambah unsur hara.

**Kata kunci:** pranajiwa, *Euchresta horsefieldii* (Lesch.) Benn, tanaman berkhasiat obat, tapak tumbuh

### **Abstract**

One of the medicinal plants from the forest is Pranajiwa *Euchresta horsefieldii* (Lesch.) Benn. Some of the highest chemical compounds that appeared in pranajiwa plants with GC-MS analysis were inositol mome, sophoridane, palmitic acid and stearic acid. Whereas the phytochemical test results showed the presence of alkaloids, tannins, flavonoids, saponins, terpenoids, phenolics and steroids. This plant is included in the category of rare and difficult to be cultivated. It needs to be conserved so that not to become extinct. The understanding of growth site characteristics is one of the keys that can support the success of pranajiwa cultivation outside its habitat. The purpose of the study was to determine the characteristics of the pranajiwa plant growth site in their habitat in Bali and Lombok. The method that is used is exploration which is conducted by survey. The sample points were determined purposively, while the data were analyzed descriptively based on criteria and indicators that had existed before. The result showed that pranajiwa in Bali and Lombok grew on almost the same physiological and climatologically characteristics of growth sites, but the physical and chemical properties of the soil were different. Physiologically, pranajiwa grows on slope 8->40% at an altitude >1.100 m asl. Climatologically, pranajiwa grows in climate B (wet), the temperature range is 19-23°C and the average intensity of sun exposure is 400 lux. Pranajiwa in Lombok grows on infertile soil, so that the cultivation of pranajiwa from Lombok can be done without adding nutrients.

**Keywords:** pranajiwa, *Euchresta horsefieldii* (Lesch.) Benn, medicinal plants, growth site